

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Untuk meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Paringin, SMAN 1 Lampihong dan SMA Ikhwanul Muslimin Paringin Kabupaten Balangan yakni terdiri dari:
 - a. Desain (kegiatan pendahuluan) pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.
 - b. Proses (kegiatan inti) pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar.
 - c. Tahap Pelatihan (*Going Further*) pada tahap ini guru memfasilitasi siswa dengan mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan serta keterampilan baru dalam berbagai cara. Secara spesifik, guru dapat melakukan usaha aktif atau umpan balik terhadap siswa, simulasi dunia nyata, permainan dalam belajar, aktivitas pemecahan masalah ataupun dialog dengan berpasangan atau berkelompok.
 - d. Evaluasi (kegiatan penutup) pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

2. Efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Paringin, SMAN 1 Lampihong dan SMA Ikhwanul Muslimin Paringin Kabupaten Balangan hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata hasil belajar siswa SMAN 1 Paringin sebesar 4,971 pada siklus pertama dan sebesar 2,743 pada siklus kedua, SMAN 1 Lampihong sebesar 0,250 pada siklus pertama dan sebesar 1,80 pada siklus kedua, dan SMA Ikhwanul Muslimin sebesar 6,276 pada siklus pertama dan sebesar 2,345 pada siklus kedua.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan model SAVI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Paringin, SMAN 1 Lampihong dan SMA Ikhwanul Muslimin.

1. Perencanaan pembelajaran model SAVI hendaknya dilakukan secara baik dan terencana sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.
2. Model penyampaian SAVI perlu memodifikasi metode-metode yang bervariasi, media yang menarik, serta mengatur interaksi peserta didik dengan media menjadi hubungan yang menuju pada keberhasilan pembelajaran.
3. Dampak pembelajaran hendaknya dapat dipertahankan jika itu memungkinkan dapat lebih memberikan kontribusi dalam pembelajaran, jika sebaliknya maka perlu adanya evaluasi sehingga target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.